PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

ARTIKEL JURNAL

LENA JAKARIA
NIM. D02416180

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2 0 2 0

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

Lena Djakaria[1], Umar Sako Baderan[2], Apris Ara Tilome[3]
[1)]Sarjana Administrasi Publik Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[2,3)]Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Indonesia 96212
Email: lena.djakaria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of democratic leadership style on employee performance in the Kabila district office, Bone Bolango district. This research approach is quantitative research which is a causal descriptive study. In quantitative research, all data collection, interpretation, and drawing conclusions from research are numbers. This type of research used in this research is explanatory research. The results of the study were based on the research findings that: 1) There is an influence of Democratic Leadership Style on Employee Performance at the Kabila District Head Office, Bone Bolango Regency, this is evidenced by statistical tests, the significance value of 0.038 is less than α 0.05, and 2) Democratic Leadership Style has positive influence and or relationship to Employee Performance.
Keywords: Democratic Leadership Style, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian deskriptif kausal. Dalam penelitian kuantitatif, semua pengumpulan, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian berupa angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian didapatkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango, hal ini dibuktikan melalui uji statistik didapatkan nilai siginifikasi sebesar 0.038 lebih kecil dari α 0.05, dan 2) Gaya Kepemimpinan Demokratis mempunyai pengaruh dan atau hubungan positif terhadap Kinerja Pegawai.
Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kinerja Pegawai*

PENDAHULUAN

Suatu organisasi dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya. Pihak yang paling berpengaruh untuk memelihara kinerja pegawai adalah para pimpinan atau atasan langsung. Untuk itu, diperlukan pemimpin yang dapat mengarahkan dan mengembangkan potensi bawahan sesuai dengan sasaran organisasi. Sasaran tersebut dapat terwujud jika orang-orang yang berada di dalamnya mampu bekerja sama dengan orang lain dengan koordinasi seorang pemimpin yang memiliki

kemampuan untuk mengarahkan anggotanya.

Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut. Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk memengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian.

Dalam kemajuan organisasi, gaya kepemimpinan dianggap penting karena mempunyai pengaruh yang sangat besar. Tetapi juga harus disadari bahwa untuk mendapatkan seorang pemimpin yang pandai, cakap, terampil, jujur dan berwibawa adalah suatu hal yang tidak mudah. Kemudian hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa seorang pemimpin pasti akan menghadapi bawahan yan memiliki berbagai sikap, karakter dan tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnnya, sesuai dengan sifat, sikap, cara pikir dan pandang yang berbeda-beda. Karena itu diperlukan satu kemauan dan kesanggupan untuk mempengaruhi opini, sikap dan tingkah laku bawahan agar bersedia melakukan sesuatu pekerjaan secara profesional serta mengoptimalkan kinerja bawahannya.

Terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang baik digunakan untuk menjalankan suatu organisasi diantaranya adalah gaya kepemimpinan otokrasi, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan militeristik, gaya kepemimpinan bebas, gaya kepemimpinan kharismatis, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan paternalistik. Dari beberapa gaya kepemimpinan tersebut salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis yaitu pemimpin mampu bekerja sama dengan bawahan dan bawahan berpartisipasi dalam mengambil berbagai keputusan.

Kinerja organisasi akan menjadi berkualitas apabila kinerja pegawai atau perorangannya baik. Bila organisasi ingin berkembang dengan pesat, organisasi harus mampu mempunyai SDM yang mampu menghasilkan kinerja pegawai yang baik. SDM yang efektif akan membuat pegawai semakin loyal terhadap organisasi, semakin termotivasi untuk bekerja, bekerja dengan rasa senang dan yang lebih penting kepuasan kerja yang tinggi akan memperbesar kemungkinan tercapainya produktivitas dan kinerja yang tinggi pula. Pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi diantaranya dapat dilihat dari kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, pengetahuan, kreativitas, kerjasama, keteguhan, inisiatif serta kualitas pribadinya. Pegawai yang kinerjanya tinggi akan berdampak pada kinerja organisasi yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango bahwa, Camat pada kantor ini terlihat terbuka dalam menerima dan mendengarkan saran, pendapat, dan bahkan kritikan

dari bawahannya, berusaha mengutamakan kerja sama dalam usaha pencapaian tujuan, membantu permasalahan yang dihadapi bawahan, terlihat pemimpin yang masih melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan sehingga peneliti berkesimpulan bahwa Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango menerapkan Gaya Kepemimpinan Demokratis. Selain itu, masih ditemukan beberapa pegawai sering terlambat masuk kantor. Kenyataan ini telah lama berlangsung dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti hal ini masih saja terus terjadi terdapat beberapa pegawai yang datang kekantor pada jam 08.30 ke atas dan pulang sebelum waktu yang telah ditetapkan.

Hal lain yang sering terjadi yaitu pegawai seringkali tidak berada ditempat pada saat jam kerja dengan alas an urusan keluarga dan urusan lain yang tak jelas. Masih ditemukan beberapa pegawai bekerja tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta tanggung jawabnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang dihasilkan belum maksimal dan berpengaruh pada kualitas dan kuantitas pekerjaan. Maka peneliti berpandangan bahwa ada hal yang menjadi faktor sehingga terjadi seperti itu. Peran seorang camat merupakan hal penting untuk menyikapi masalah tersebut. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh untuk memecahkan masalah kinerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian deskriptif kausal. Dalam penelitian kuantitatif, semua pengumpulan, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian berupa angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Alasan utama menggunakan penelitian *eksplanatory research* ini karena peneliti akan melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel-variabel yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan demokratis (X) dan kinerja pegawai (Y).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri adalah:

1. Observasi
   Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, atau suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu diamati.
2. Angket/Kuisioner
   Merupakan metode dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada seluruh responden.
3. Dokumentasi
   Merupakan metode yang langsung dilakukan dengan cara mengumpulkan keterangan-keterangan yang dapat diperoleh dari dokumen di Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2007).

1) Validitas

Untuk menguji validitas instrument apakah mengukur apa yang hendak diukur dipergunakan validitas konstruk. Instrument disusun berdasarkan teori yang relevan, kemudian dikonsultasikan kepada para ahli untuk diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusunitu. Akhirnya menaynyakan kepada calon responden dan diujicobakan. Suatu instrument baru dapat dikatakan valid bila memiliki koefisien korelasi dari masing-masing item memiliki nilai >0,3 pada a = 0,05 (Sugiyono, 2008).

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui apakah alat ukur itu reliable atau tidak diuji dengan metode *Alpha Cronbach* (Gujarati, 2003). Menurut Malhotra (2006) jika koefisien *Alpha* menunjukkan >0,6, maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut adalah reliable.

3) Analisis Regresi Sederhana

Hasil Pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan model analisis regresi sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Pegawai

a : Konstanta

bX : Koefisien regresi untuk variabel X

e : Standar error

4) Koefisien Regresi

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel-variabel tersebut maka dihitung koefisien korelasi berganda (r) yang rumusnya adalah :

$$r = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Dimana :

- Bila r = 0 atau mendekati 0, pengaruh antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.
- Bila r = +1 (plus 1) atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel adalah positif dan sangat kuat.
- Bila r = -1 atau mendekati minus satu (-1), maka korelasi antara variable

adalah negatif dan sangat kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai diperoleh melalui hasil studi konfirmatif yang dilakukan terhadap sturuktur hubungan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis dengan Kinerja Pegawai. Untuk mencapai tujuan studi ini maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pengujian terhadap indikator yang valid dan reliabel, mengukur indikator dari variabel yang diwakilinya. Setelah ditemukan variabel yang memiliki indikator-indikator yang valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran model untuk menemukan model yang benar-benar mendekati realitas dilapangan.

Langkah yang dilakukan untuk menemukan model yang sesuai dan signifikan mendekati realitas dilapangan dapat diperoleh melalui pengujian atas hipotesis yang diajukan. Hipotesis tersebut adalah: Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah seorang pemimpin yang demokratis mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan masukan dari seluruh anggota organisasi. Indrawijaya dalam Rivai (2014: 267) “gaya kepemimpinan demokratis pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri mereka.

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja, hasil kerja tentunya harus sesuai dengan persyaratan atau aturan yang ditetapkan dalam organisasi yang bersangkutan. Simamora (2004:327) mengemukakan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian persyaratan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. Output yang dihasilkan sebagaimana oleh Simamora di atas, berupa fisik maupun nonfisik.

Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS menunjukkan besarnya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah sebesar 0,834, hal ini menunjukkan bahwa nlai probablitas yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi atau 0,000 < 0,05. Sedangkan melalui pengujian dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikasi α = 0.05 dan derajat kebebasan (dk) n-2 atau 25-2 = 23. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2.663 sedangkan t_{tabel} diperoleh dengan nilai sebesar 2.184, hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Hal tersebut menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis

berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian ini selaras dengan peneitian yang dilakukan oleh Ega Ulfa Miraz (2017), dengan judul penelitian Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung, dimana hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai. Demikian pula penelitian dari Andi Hardianti (2016), dengan judul penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dimana hasil penelitian yang didapatkan jga bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango, hal ini dibuktikan melalui uji statistik didapatkan nilai siginifikasi sebesar 0.038 lebih kecil dari α 0.05.
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis mempunyai pengaruh dan atau hubungan positif terhadap Kinerja Pegawai.

Saran

Memperhatikan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pimpinan Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango kiranya dapat memperhatikan Gaya Kepemimpinan Demokratis sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan Kinerja Pegawai.
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan dalam berkinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Hardianti. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo

Ega Ulfa Miraz. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung Marfuah dan Ruzikna (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Hotel Olgaria Pekanbaru).

Rivai, Veithzal dkk. 2014. Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers

Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2001. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.

Simamora, Henry. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. STIE YKPN.